

# LAMPIRAN



*Lampiran 1. SOP Pemberian Minyak Zaitun*

NO	FASE	CARA KERJA/CARA PEMBERIAN
1.	ALAT YANG DIGUNAKAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alas perlak</li> <li>2. Handscoond</li> <li>3. Olive oil</li> <li>4. Kapas kering</li> <li>5. Selimut</li> </ol>
2.	FASE ORIENTASI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tujuan</li> <li>4. Menjelaskan prosedur</li> <li>5. Menanyakan kesiapan pasien dan keluarga</li> </ol>
3.	FASE KERJA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan dengan air bersih</li> <li>2. Menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan</li> <li>3. Memakai sarung tangan</li> <li>4. Memasang pengalas dibawah rektal pasien</li> <li>5. Melepaskan pakaian pasien</li> <li>6. Memasang selimut pasien</li> <li>7. Bersikan bagian daerah yang akan dioleskan minyak zaitun menggunakan waslap atau dengan tangan yang bersih</li> <li>8. Mengoleskan 2-3 tetes minzak zaitun ditelapak tangan</li> <li>9. Mengoleskan minzak zaitun di bokong pasien</li> <li>10. Menjelaskan kepada ibu cara pengolesan minyak zaitun</li> <li>11. Memberitahu ibu agar melenjutkan pengolesan minyak zaitun pada bokong pasien sebanyak 2-3 tetes minyak zaitun pada pagi dan sore sesuai yang telah</li> </ol>

		<p>diajarkan</p> <p>12. Merapikan kembali alat-alat  13. Melepas sarung tangan  14. Memasang pakaian pasien  15. Mengobservasi kenyamanan pasien  16. Mencuci tangan</p>
4.	FASE TERMIN	<p>1. Melakukan evaluasi  2. Menyampaikan rencana tindak lanjut  3. Berpamitan  4. Mengucapkan salam</p>

**Sumber: Skripsi “Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2020” (Lara, 2020)**

Lampiran 2. Form KPSP

**Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 24 Bulan**

• Alat dan bahan yang dibutuhkan:

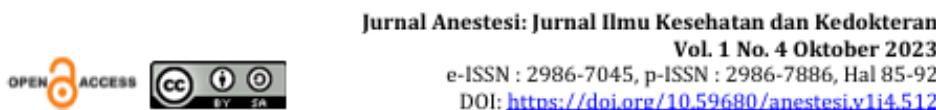
- 4 kubus                   ○ Pensil
- Bola tenis               ○ Kertas

	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat <b>mencoret-coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk</b> ?	Gerak halus	
2.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Minta anak untuk menyusun kubus. Apakah anak dapat <b>menyusun 4 kubus</b> ?	Gerak halus	
3.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak <b>menunjuk paling sedikit 2 bagian tubuhnya</b> dengan benar (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa	
4.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak mampu <b>menggabungkan 2 kata berbeda</b> ketika berbicara, misalnya "Minum susu" atau "Main bola"? "Terima kasih" dan "Da-dah" tidak termasuk.	Bicara dan bahasa	
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat <b>melepas pakaianya</b> seperti baju, rok, atau celana?	Sosialisasi dan kemandirian	
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat <b>makan dengan menggunakan sendok sendiri tanpa banyak yang tumpah</b> ?	Sosialisasi dan kemandirian	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat <b>berlari tanpa terjatuh</b> ?	Gerak kasar	
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat <b>berjalan naik tangga sendiri</b> ? Jawab 'Ya' jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab 'Tidak' jika ia naik tangga dengan merangkak, atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar	
9.	Letakkan bola tenis di depan kaki anak. Apakah ia dapat <b>menendang ke depan tanpa berpegangan</b> pada apapun?	Gerak kasar	
10.	Ikuti perintah dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Ambil kertas" "Ambil pensil" "Tutup pintu" Dapatkah anak <b>melakukan perintah tersebut</b> ?	Bicara dan bahasa	

Lihat algoritme untuk interpretasi dan tindakan

Perinci untuk aspek perkembangan dengan jawaban "Tidak"

## Lampiran 3. Jurnal Evidence Base Practice



### Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Derajat Ruam Popok Pada Batita

Syifa Anisa

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Rita Riyanti

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Alamat: Jl. Kapulogo No.3 Panjang Laweyan Surakarta  
Korespondensi penulis : [syifaanisa49@gmail.com](mailto:syifaanisa49@gmail.com)

**Abstract.** *Background : Based on data from the Indonesian Ministry of Health in 2018 the incidence of diaper rash in Indonesia alone has reached 7-35%, which affects male and female infants less than three years old. This is because there is a lot of interest in using disposable or disposable diapers. One of the treatments that can be used to treat diaper rash in babies is to use olive oil. Olive oil contains many active compounds that are beneficial for the skin, repairing damaged skin cells as antioxidants neutralizing free radicals, reducing redness on the skin and can protect the skin from irritation. Purpose : This study aims to analyze the effect of giving olive oil to reduce the degree of diaper rash in toddlers. Research Methods: This type of research is pre-experimental using a one group pretest-posttest design with a total sample of 22 respondents. Results: The results of the Wilcoxon test before and after being given treatment showed a p value of 0.000 <0.05, meaning that there was a positive effect of giving olive oil on reducing the degree of diaper rash in toddlers.*

**Keywords:** *Diaper rash, Olive Oil, Toddler*

**Abstrak.** Latar Belakang : Berdasarkan data dari Kemenkes RI pada Tahun 2018 kejadian ruam popok di Indonesia sendiri telah mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia kurang dari tiga tahun. Hal ini dikarenakan banyaknya minat penggunaan popok *disposable* atau sekali pakai. Salah satu perawatan yang dapat digunakan untuk menangani ruam popok pada bayi adalah dengan menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun mengandung banyak senyawa aktif yang bermanfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetrat radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita. Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah pra eksperimental dengan menggunakan desain one group pretest-posttest dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden. Hasil : Hasil dari uji Wilcoxon sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan nilai *p* value 0.000 < 0.05. Kesimpulan : ada pengaruh positif pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita.

**Kata kunci:** Ruam Popok, Minyak Zaitun, Batita

#### LATAR BELAKANG

Bayi memiliki kulit yang sangat sensitif, kondisi kulit pada bayi yang relatif lebih tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi, dan alergi. Salah satu masalah yang sering terjadi pada kulit bayi dan anak adalah diaper dermatitis/diaper rash atau sering disebut dengan ruam popok. Ruam popok merupakan masalah kulit yang seringkali kita temukan pada kulit yang tertutup diapers dan sering terjadi pada bayi dan anak-anak. Daerah kulit yang seringkali terjadi ruam dikarenakan diapers yaitu sekitar bokong dan kemaluan, tidak berbahaya, tetapi menyebabkan gatal, sakit tenggorokan, kesemutan, dan terkadang

---

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 26, 2023; Accepted Agustus 23, 2023

\* Syifa Anisa, [syifaanisa49@gmail.com](mailto:syifaanisa49@gmail.com)